

ABSTRAK
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA YANG DILAKUKAN OLEH WANITA
(STUDI PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KLAS II A
BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Dwi Agustina

Penyalahgunaan narkotika adalah penggunaan zat adiktif yang dilakukan bukan dengan tujuan pengobatan dan berlangsung lama yang mengakibatkan gangguan fisik, mental dan sosial. Penyalahgunaan narkotika tidak hanya didominasi oleh kaum pria saja tetapi juga kaum wanita. Hal ini dapat dilihat diberbagai media massa tentang berita-berita kriminalitas yang dilakukan oleh wanita. Hal ini menunjukkan betapa tertekannya kondisi sosial kaum wanita di satu sisi, yaitu mulai dari tekanan dalam keluarga sampai kepada masalah ekonomi yang semakin menghimpit, sehingga kontribusi ini menjadikan wanita terlibat dalam penyalahgunaan narkotika baik itu sebagai pengguna, pengedar, maupun kurir pengantar narkotika. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah faktor penyebab penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh wanita, bagaimanakan upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh wanita dan apakah faktor penghambat upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika oleh wanita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan masalah secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Adapun jenis dan sumber data yang terdiri dari data primer bersumber dari lapangan, berupa hasil wawancara dan kuesioner dengan narapidana, Kasubsi Registrasi, dan Dosen Fakultas Hukum Unila. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, kemudian diambil kesimpulan secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh wanita dapat dianalisa dengan menggunakan dua pendekatan. Faktor intrinsik meliputi faktor agama, faktor keluarga, faktor intelegensia. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi faktor pergaulan/ pengaruh lingkungan, faktor pendidikan dan faktor ekonomi. Faktor yang paling dominan adalah faktor keluarga. Upaya penanggulangan yang dapat

dilakukan untuk mengatasi tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh wanita dapat dilakukan melalui upaya penal dan non penal. Upaya penal dapat dilakukan dengan memberikan sanksi pidana sedangkan upaya non penal dapat dilakukan dengan menggunakan penanggulangan secara preventif meliputi upaya melalui pendekatan agama, upaya dari keluarga dan upaya dari lingkungan sosial. Faktor yang menjadi penghambat dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh wanita yaitu faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan/ masyarakat.

Saran penulis dalam skripsi ini adalah perlunya keluarga lebih memberi perhatian kepada anggota keluarganya baik wanita sebagai istri maupun wanita sebagai anak, karena dari keluarga ditanamkan sifat-sifat moral serta nilai agama yang menjadi dasar dari keimanan wanita agar tidak mudah terjerumus pada penyalahgunaan narkotika. Hendaknya upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika non penal pada wanita dengan melalui kontrol sosial dan perhatian dari masyarakat lebih diutamakan serta perlunya penegak hukum lebih tegas dalam menangani penyalahgunaan narkotika pada wanita dan harus berani untuk menolak negosiasi dari tersangka pengedar narkotika untuk memanipulasi barang bukti agar dapat meringankan tuntutan terhadap tersangka pengedar narkotika.

Kata Kunci: Faktor Penyebab, Penyalahgunaan Narkotika, Wanita